

# **GEOLOGI DAN GEOWISATA DAERAH JATIMULYO DAN SEKITARNYA, KECAMATAN GIRIMULYO, KABUPATEN KULON PROGO, PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

## **ABSTRAK**

Lokasi penelitian secara administratif berada di Desa Jatimulyo dan sekitarnya, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara proyeksi UTM WGS 84 terletak pada zona 49 S dengan koordinat 400250 m E – 405250 m E dan 9138250 m S – 9143250 m S. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah lama dikenal sebagai daerah yang memiliki beragam pesona budaya, adat istiadat, kuliner dan wisata alam. Wisata alam di DIY tidak hanya menyajikan keindahan dan kemegahan, tetapi juga merekam periode-periode sejarah geologi terbentuknya Pulau Jawa. Wisata alam yang memperkenalkan objek dan destinasi kebumian ini disebut juga dengan geowisata. Daerah Jatimulyo dan sekitarnya, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo dipilih sebagai daerah penelitian karena daerahnya yang secara morfologi merupakan tinggian dan perbukitan yang menyajikan bentang alam dan panorama yang indah sehingga cocok untuk dilakukan kajian geowisata.

Geomorfologi daerah penelitian berupa pola pengaliran dan bentukasal. Pola pengaliran daerah penelitian yaitu parallel 1, parallel 2 dan multibasinal. Bentukasal daerah penelitian yaitu bentukasal vulkanik dengan bentuklahan perbukitan vulkanik (V1) dan bentukasal karst dengan bentuklahan perbukitan karst (K1).

Geologi daerah penelitian berupa stratigrafi dan struktur geologi. Stratigrafi daerah penelitian terdiri dari tiga satuan batuan, dari tua ke muda yaitu satuan batuan lava-andesit Kaligesing (Oligosen Akhir – Miosen Awal), satuan batuan breksi Kaligesing (Oligosen Akhir – Miosen Awal) dan satuan batuan batugamping Jonggrangan (Miosen Tengah – Miosen Akhir). Struktur geologi daerah penelitian berupa kekar dan sesar. Kekar daerah penelitian yaitu kekar Donorejo dan kekar Jatimulyo yang mempunyai arah tegasan utama berarah baratdaya – timurlaut. Sesar daerah penelitian yaitu sesar mendatar kanan Jatimulyo 1 yang menunjukkan arah baratlaut – tenggara dan sesar mendatar kanan Jatimulyo 2 yang menunjukkan arah baratlaut – tenggara.

Geowisata daerah penelitian berupa Sungai Mudal, Air Terjun Kembang Soka, Air Terjun Kedung Pedut dan Goa Seplawan. Berdasarkan analisis potensi kelayakan geowisata menurut Kubalikova (2013), Sungai Mudal mendapatkan nilai 74,28% (cukup layak), Air Terjun Kembang Soka 58,57% (cukup layak), Air Terjun Kedung Pedut 60% (cukup layak) dan Goa Seplawan 82,50% (layak).

**Kata kunci:** Jatimulyo, Geowisata, Kubalikova.